



Received: 2025-02-02	Accepted: 2025-02-10	Published: 2025-02-10
Article DOI:		

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN TENTANG SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 019 SAMBOJA KELURAHAN TELUK PEMEDAS KECAMATAN SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Mahdalena S. P., M. P

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No. 28, Sempaja Sel. kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda Kalimantan Timur 75243

[*mahdalena@uwgm.ac.id*](mailto:mahdalena@uwgm.ac.id)

Putri Sabela Kurniasari

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No. 28, Sempaja Sel. kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda Kalimantan Timur 75243

putrisabelakurniasari@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku atau tindakan yang berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi dikenal sebagai sikap peduli lingkungan. Artikel ini membahas pelaksanaan sosialisasi pemberdayaan lingkungan tentang sikap peduli lingkungan yang dilaksanakan di sekolah dasar serta meningkatkan kesadaran siswa mengenai jenis-jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Hasil yang dicapai adalah dapat menciptakan dorongan positif bagi siswa untuk mengambil tindakan yang berdampak baik pada lingkungan, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah seperti program daur ulang di sekolah diharapkan mereka akan mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan yang akan berkontribusi pada pelestarian lingkungan dimasa depan.

Kata kunci: Sikap peduli lingkungan, perilaku, siswa, organik, anorganik sekolah dasar.

ABSTRAK

Behavior or actions that seek to prevent environmental damage and repair damage that has already occurred is known as environmental care. This article discusses the implementation of environmental empowerment socialization about environmental care attitudes carried out in elementary schools and increasing student awareness of the types of waste, namely organic and inorganic waste. The methods used are lectures, questions and answers, and demonstrations. The results achieved are able to create positive motivation for students to take actions that have a good impact on the environment, by involving students in waste management activities such as recycling programs at school which are expected to develop environmentally friendly habits that will contribute to environmental conservation in the future.

Keywords: Environmental care attitude, behavior, students, organic, inorganic elementary school.



PENDAHULUAN

Perilaku atau tindakan yang berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi dikenal sebagai sikap peduli lingkungan. Perilaku peduli lingkungan juga termasuk perilaku sadar untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas individu pada lingkungan. Perilaku ini adalah salah satu bentuk kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas individu. Sampah merupakan salah satu permasalahan esensial yang dihadapi dengan volume yang terus meningkat seiring dengan perkembangan populasi dan urbanisasi. Menurut UU Nomor 81 Tahun 2012 sampah adalah sisa dari aktivitas manusia sehari-hari atau proses alamiah dalam bentuk benda padat (Yulistina Nur DS et al., 2023).

Menurut (Yuliawati et al., 2024) Sampah adalah bahan atau barang yang tercipta sebagai sisa-sisa, tidak terpakai lagi dan tidak mempunyai nilai atau kegunaan bagi pemiliknya. Meskipun pemerintah dan berbagai pihak telah berupaya untuk mengatasi masalah ini kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah masih belum optimal. Pentingnya pendidikan mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan sejak dini agar dampak negatif sampah dapat dikurangi. Pengelolaan sampah adalah elemen krusial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat (Yuliawati et al., 2024).

Dalam konteks sekolah dasar sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai jenis-jenis sampah yaitu sampah organik (seperti sisa makanan dan daun kering) dan anorganik (seperti plastik, kaleng dan kertas). Pengenalan yang tepat tentang cara memisahkan dan mengelola kedua jenis sampah ini penting agar siswa dapat membiasakan diri dalam praktik daur ulang dan pengurangan sampah sejak dini. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah seperti program daur ulang di sekolah diharapkan mereka akan mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan yang akan berkontribusi pada pelestarian lingkungan dimasa depan. Sosialisasi ini juga berfungsi untuk mendukung pembelajaran yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menjalankan program kerja “Sosialisasi Pemberdayaan Lingkungan tentang Sikap Peduli lingkungan di SDN 019 Samboja” yaitu melalui sosialisasi langsung dengan memberikan pemahaman kepada siswa yang bertujuan untuk memberi informasi secara langsung dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah bagi lingkungan dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Sosialisasi ini dilakukan di kelas 2A-2B yang melibatkan 37 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini adalah salah satu bentuk peduli dari mahasiswa kkn kepada siswa di SDN 019 Samboja Kelurahan Teluk Pemedas Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Sosialisasi mengenai pemberdayaan lingkungan tentang sikap peduli lingkungan ini dapat direalisasikan pada Selasa, 20 Agustus 2024 sesuai dengan rencana yang sudah tersusun. Sosialisasi ini diikuti oleh 37 siswa dimulai pada pukul 09:00-11:30 waktu setempat dibuka langsung oleh pembicara Mei Putri Anista dan Putri Sabela Kurniasari. Dalam sosialisasi ini disampaikan 18 nilai pendidikan karakter, pengertian sikap peduli lingkungan, ciri-ciri sikap peduli lingkungan, contoh serta manfaat sikap peduli lingkungan. Diperoleh hasil dari sosialisasi ini diharapkan siswa lebih memahami pentingnya peduli lingkungan untuk menjaga kelestarian hidup setempat dan untuk perubahan sikap dari siswa untuk pemahaman, perubahan, serta lebih produktif dalam sikap peduli lingkungan. 18 nilai pendidikan karakter adalah pendidikan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai

moral dan etika. Dalam sosialisasi ini telah dibahas mengenai 18 nilai pendidikan karakter yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dengan 18 nilai pendidikan karakter ini di uraikan mengenai sikap peduli lingkungan yang diterapkan di Sekolah Dasar. Contoh sikap peduli lingkungan di paparkan tentang sampah organik dan sampah anorganik. Dimana didalamnya terdapat media tong sampah (organik dan anorganik) dan beberapa jenis sampah (organik dan anorganik) agar siswa dapat mengelompokkan ke dalam masing-masing jenis sampah. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan budaya lingkungan yang lebih positif di sekolah dan lingkungan sekitar serta memberikan dampak jangka panjang dengan membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan di kalangan siswa sejak usia dini. Dari pihak orang tua, guru, dan masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap sosialisasi yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan sosialisasi ini lebih kepada memberikan pemahaman kepada siswa untuk selalu menjaga lingkungan yang ada disekolah dan sekitar akan tetapi siswa bisa belajar secara langsung melalui keterlibatan dalam proyek-proyek lingkungan seperti kebun sekolah sehingga pemahaman yang mereka dapat dapat dipraktekkan secara langsung dan bukan hanya dari segi materi saja.

Sosialisasi ini menghasilkan peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya sikap peduli lingkungan di sekitar dan dampak negatif yang akan timbul apabila merusak lingkungan. Dengan adanya sosialisasi ini siswa menerapkan secara langsung bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dengan salah satu tindakan menjaga lingkungan yaitu tidak membuang sampah sembarangan serta dapat membedakan mana sampah organik dan mana sampah anorganik. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi lingkungan di kalangan siswa dan sekolah.





KESIMPULAN

Pemberdayaan lingkungan di kalangan siswa diperlukan untuk mengatasi permasalahan pelestarian lingkungan. Sosialisasi mengenai pemberdayaan lingkungan melalui sikap peduli lingkungan ini berfungsi untuk mendukung pembelajaran yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Bertujuan untuk kesadaran siswa mengenai jenis-jenis sampah yaitu sampah organik (seperti sisa makanan dan daun kering) yang lebih ramah lingkungan dan anorganik (seperti plastik, kaleng dan kertas). Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan dorongan positif bagi siswa untuk mengambil tindakan yang berdampak baik pada lingkungan, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah seperti program daur ulang di sekolah diharapkan mereka akan mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan yang akan berkontribusi pada pelestarian lingkungan dimasa depan.



Setelah pelaksanaan sosialisasi ini, saran yang dapat diberikan ialah dari pihak sekolah ataupun dari masyarakat untuk dapat selalu memberikan contoh kepada siswa/anak-anak mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Dapat dilakukan dengan cara mengajak mereka dalam kegiatan bersih-bersih yang memang sudah ada dan rutin dilakukan seperti gotong royong, pelestarian kebun yang ada disekolah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Yulawati, I. S., Azahra, R., Rohmalia, F., Ajeng, K., Septiandari, R., Putri, F. A., & Kusuma, R. M. (2024). *Penyuluhan Pentingnya Pengolahan Sampah Organik dan Non- Organik pada MI Darussalam Karanglo 2*. 1(10), 1648–1654.

Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55–61. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>